

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V DI SD YPPK ST PAULUS KLAMALU**

SKRIPSI



**OLEH :
ALEXSANDERINA ARFAYAN
NIM. 148620620084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD YPPK ST PAULUS KLAMALU

Nama : Alessanderina Arfayan

NIM : 148620620084

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial,
Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada: Selasa, 14 Oktober 2025

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan Olahraga



Roni Andri Pramita, M.Pd
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi,

Ketua Penguji

Dr. Mivta Citraningrum, M.Pd.
NIDN. 1201098801

Penguji I

Lina Kumalasari, M.Pd.
NIDN. 1402129601

Penguji II

Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
NIDN. 1421029601


.....
.....
.....

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD YPPK ST PAULUS KLAMALU

NAMA : Alexsanderina Arfayan

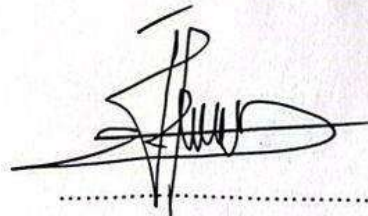
NIM : 148620620084

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada : Senin, 05 Mei 2025

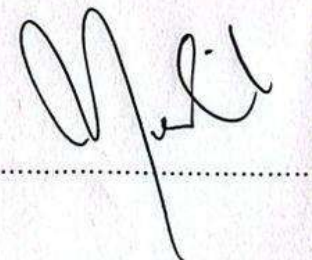
Pembimbing I

Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
NIDN. 1421079601



Pembimbing II

Mustika Irianti, M.Pd
NIDN. 1402039201



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 13 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Alexsandra Ma'Atayul

Nim. 148620620084

Motto

“Keberhasilan adalah hasil dari kerja keras, ketekunan, dan belajar dari kegagalan”

ABSTRAK

Alexsanderina Arfayan/148620620084. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Mei 2025. Pembimbing (I) Anis Alfian Fitriani, M.Pd. (II) Mustika Irianti, M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data melalui kuesioner dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden dan jumlah responden sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian yang mengacu pada analisis persentase menunjukkan bahwa semua faktor berpengaruh terhadap prestasi belajar. Namun 6 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor lingkungan keluarga, faktor teman sebaya, faktor Lingkungan sekolah dan faktor media massa. Dan faktor penghambat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu adalah faktor psikologis dengan persentase 57% berada di kategori Cukup, faktor teman sebaya dengan persentase 56% berada di kategori Cukup dan faktor lingkungan sekolah dengan persentase 56% berada di kategori Cukup serta faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor fisiologis, lingkungan keluarga dan media yang berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Faktor internal, faktor eksternal, prestasi belajar, analisis persentase

ABSTRAK

Alexsanderina Arfayan/148620620084. Analysis Of Factors Influencing Learning Achievement Of Class V Students at YPPK St Paulus Klamalu Primary School. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Education, Sorong, May 2025. Supervisor (I) Anis Alfian Fitriani, M.Pd. (II) Mustika Irianti, M.Pd.

This research was conducted with the aim of finding out the factors that influence the learning achievement of class V students at SD YPPK St Paulus Klamalu

This type of research is descriptive with a qualitative approach. The data collection technique is through a questionnaire using primary data collected directly from respondents and the number of respondents is 20 people.

The results of research referring to percentage analysis show that all factors influence learning achievement. However, 6 factors influence the learning achievement of class V students, namely physiological factors, psychological factors, family environmental factors, peer factors, school environmental factors and mass media factors. And the inhibiting factors that influence the learning achievement of class V students at SD YPPK St Paulus Klamalu are psychological factors with a percentage of 57% in the Fair category, peer factors with a percentage of 56% in the Fair category and school environmental factors with a percentage of 56% in the Fair category and supporting factors that influence student learning achievement are physiological factors, family environment and media which are in the good category.

Keywords: *Internal factors, external factors, learning achievement, percentage analysis*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta yang telah mencurahkan kasih sayangnya dan yang selalu memberikan doa terbaik, semangat, motivasi dan materi serta selalu berjuang dengan segala cara demi keberhasilan yang penulis raih.
2. Suami tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa demi keberhasilan yang penulis raih.
3. Ibu Anis Alfian Fitriani, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi dan didikannya baik di bidang akademi maupun di lapangan.
4. Almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
5. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
6. Untuk orang-orang tersayang yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SD YPPK St Paulus Klamalu**”.

Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dan tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan Skripsi. Namun, Skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang sudah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd. yang merupakan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan, semangat, dan kesempatan kepada penulis untuk sampai pada titik ini.
4. Anis Alfian Fitriani, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa telah mendidik, membimbing, dan memotivasi saya selama proses penyusunan Proposal penelitian.
5. Mustika Irianti, M.Pd. selaku pembimbing II yang senantiasa telah mendidik, membimbing, dan memotivasi saya selama proses penyusunan Proposal penelitian.
6. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis mengharapakan saran dan kritik untuk kesempurnaan dan perbaikan sehingga penelitian ini pada akhirnya dapat memberikan banyak manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Sorong, 05 Mei 2025

Alexsanderina Arfayan

DAFTAR ISI

HALAMAN SUBJUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Masalah	3
1.3. Rumus Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Prestasi Belajar	6
2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	9
2.3 Penelitian Terdahulu	14
2.4 Kerangka Konseptual	16
2.3 Hubungan Antara Variabel	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Pendekatan Penelitian.....	18
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.4. Populasi dan Sampel.....	19
3.5. Prosedur Penelitian	20
3.6. Data dan Sumber Data	20
3.7. Teknik Pengumpulan Data	21
3.8. Tahap-Tahap Penelitian	23
3.9. Teknik Analisis Data	24
3.10. Uji Keabsahan Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pencapaian KKM dari Nilai Raport Kelas V	3
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas V	19
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	22
Tabel 4.1 Sarana dan Prasaran	31
Tabel 4.2 Tabel Data Guru	32
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	34
Tabel 4.5 Kriteria Prestasi Belajar Berdasarkan Nilai Raport	35
Tabel 4.6 Kualifikasi Persentase Skor Tiap Indikator	37
Tabel 4.7 Faktor Fisiologis	37
Tabel 4.8 Faktor Psikologis	40
Tabel 4.9 Faktor Lingkungan Keluarga	42
Tabel 4.10 Faktor Teman Sebaya	44
Tabel 4.11 Faktor Lingkungan Sekolah	48
Tabel 4.12 Faktor Media Massa	49
Tabel 4.13 Persentase Hasil Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4.1 Gedung Sekolah	30
Gambar 4.2 Ruang Kelas V	33
Gambar 4.3 Dagram Persentase Hasil Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Validasi
- Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 6. Lembar Validasi Kuesioner
- Lampiran 7. Pedoman Observasi
- Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 10. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 11. Hasil Dokumentasi Objek Penelitian
- Lampiran 12. Hasil Pengolahan Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, dituntut untuk memiliki kompetensi di berbagai bidang. Salah satu bidang yang sangat penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah bidang pendidikan, dimana pendidikan merupakan awal dari usaha dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing di masa depan. Seperti yang tertera pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yaitu, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu demi mencapai kualitas sumber daya manusia yang unggul serta mampu bersaing dimasyarakat, kualitas pendidikan harus ditingkatkan pula. Pendidikan diselenggarakan untuk menciptakan peserta yang memiliki kemampuan akademik serta profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian di masyarakat. Di dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan pendidikan tersebut.

Keberhasilan

peserta didik dalam menempuh pendidikan salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Menurut Fathurrohman (2012:119), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar merupakan gambaran dari pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh pengajar. Selain itu prestasi belajar merupakan tolak ukur dari pencapaian peserta didik yang nantinya akan menjadi evaluasi terhadap kualitas pendidikan yang dimiliki.

Menurut Sardiman (2009:46), prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa

prestasi belajar tercipta karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi yang berasal dari dalam diri individu maupun luar individu dalam belajar. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, maka perlu untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya sebab pemahaman tersebut sangat penting dalam menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang dialami.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Slameto dalam buku belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, yaitu bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu peserta didik, yang terbagi menjadi lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Yang termasuk kedalam faktor lingkungan sosial adalah keluarga, teman sebaya dan kampus, kemudian yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah media massa dan fasilitas.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan SD YPPK St Paulus yakni merupakan sebuah sekolah dasar yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan status sebagai salah satu sekolah swasta berada langsung dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik juga tidak terlepas dari permasalahan tinggi atau rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan disekolah, daftar Nilai Raport Semester Ganjil 2025 siswa kelas V masih banyak yang nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah, sebagai ukuran keberhasilan belajar. Prestasi belajar yang dicapai siswa kelas V SD YPPK St Paulus Klamalu masih kurang memuaskan, masih banyak siswa yang memiliki nilai rendah atau tidak lulus Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 berdasarkan Observasi dan Dokumentasi yang peneliti lakukan di bulan Maret 2025 di SD YPPK St Paulus Klamalu. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada daftar tabel nilai berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar Pencapaian KKM dari Nilai Raport Kelas V
Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa (20)	Mencapai Nilai KKM (75)		Belum mencapai Nilai KKM (75)	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Agama	20	5	70,9	15	68,4
PPKn	20	2	70,6	18	68,9
Bhs Indo	20	4	70,5	16	69,2
Matematika	20	0	0	20	64,6
IPAS	20	0	0	20	69
Seni musik	20	4	71,6	16	70,9
Seni Tari	20	4	72,3	16	71,6
Seni Rupa	20	4	71,6	16	70,9
Seni Teater	20	2	75	18	65,8
PJOK	20	3	74,0	17	68,5
Bhs Inggris	20	0	0	20	66,8
M. Indah	20	17	76,7	3	67
Total		45	32%	195	68%

Sumber : Database SD PPK St Paulus Klamalu

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diperoleh informasi nilai Raport Semester Genap siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu, menunjukkan masih banyaknya siswa yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu, 68% siswa yang belum mencapai KKM dari total siswa untuk setiap mata pelajaran yang ada. Sedangkan yang memenuhi standar KKM hanya 32% siswa untuk setiap mata pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu belum mencapai KKM, namun belum hanya sebagian kecil yang telah mencapai standar KKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah muncul di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar tersebut dengan judul skripsi **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu”**.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah difokuskan analisis faktor-faktor dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu?
2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu
2. Untuk menganalisis dan mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu

1.5 Manfaat Penelitian

Berangkat dari adanya ruang lingkup dan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membagikan hasil yang diperlukan sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya dan juga diharapkan mampu untuk menjadi solusi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Bagi Peneliti

Studi ini diharapkan bisa membantu peneliti mendapatkan pengalaman. Serta dapat dipergunakan sebagai pelengkap informasi dan referensi terhadap penelitian selanjutnya.

2) Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memudahkan peserta didik untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu.

- 3) Bagi Guru
Menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi guru dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 4) Bagi sekolah
Diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi keputusan kebijakan sekolah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SD YPPK St Paulus Klamalu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian prestasi belajar

2.1.1.1 Pengertian Prestasi

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum membahas tentang pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian prestasi dan belajar menurut para ahli.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994:19). Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994:21) menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pengertian di atas dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Belajar merupakan kata yang erat kaitanya dengan prestasi. Menurut Singgih Gunarsa dalam Catur Budi Nugraha (2008: 7) belajar merupakan hasil perubahan perilaku atau modifikasi tingkah laku pada masa yang akan datang dan bersumber dari adanya pengalaman. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Slameto (1995:2) yang mengatakan “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat dikatakan belajar apabila disebabkan pertumbuhan atau keadaan sementara, seperti pengaruh obat-obatan atau kelelahan (I.L.Pasaribu dan B. Simandjuntak, 1983: 59).

Pendapat tentang pengertian belajar di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat belajar yaitu suatu proses perubahan kegiatan dan perilaku individu pada masa yang akan datang yang bersumber dari pengalaman serta interaksi terhadap lingkungan sekitar tanpa disebabkan pertumbuhan atau keadaan sementara.

Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri individu yang bersumber dari interaksi terhadap lingkungan sekitar dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Kegiatan tertentu berarti bahwa belajar tidak hanya dalam satu bidang kegiatan saja, tetapi semua bidang kegiatan yang dapat merubah seseorang dari belum bisa menjadi bisa dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2.1.1.2 Pengertian Belajar

Menurut (Syah, 2009) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Melalui belajar kita bisa mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui, serta dapat menambah ilmu pengetahuan. Menurut (Hakim, 2000) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.

Menurut (Widayatun, 2009) belajar merupakan kunci dalam pembentukan tingkah laku manusia yang kita lakukan atau pikirkan, perubahan tingkah laku hasil pengalaman dan latihan serta bersifat relatif permanen. Pembentukan karakter diri juga bisa didapat dalam proses belajar, dengan semakin bertambahnya pengetahuan maka akan membentuk karakter diri yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas berpikir yang berawal dari menganalisis pengetahuan-pengetahuan awal untuk dijadikan bahan perubahan perilaku. Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar. Mahasiswa yang handal tidak hanya belajar ketika berada di kampus saja, tetapi selalu menggali ilmu di mana pun ia berada.

2.1.2 Teori - Teori Belajar

Menurut (Parnawi, 2019) teori belajar adalah upaya untuk menggambarkan bagaimana seseorang belajar sehingga membantu kita memahami proses kompleks pembelajaran. Teori belajar juga bisa dikatakan sebagai suatu perangkat pernyataan umum yang digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang terjadi dalam kegiatan belajar. Menurut (Robert M. Gagne dalam Parnawi, 2019) terdapat beberapa teori belajar, yaitu :

- a. Belajar isyarat (*signaling learning*) belajar isyarat di sini respon yang diberikan bersifat umum, kabur atau emosional. Timbulnya pun dengan tidak sengaja dan tak dapat dikuasai.
- b. Belajar stimulus respon (*stimulus respon learnig*) tidak bersifat umum dan kabur seperti halnya tipe pertama. Namun di sini, yang dibutuhkan adalah latihan-latihan, dan hasilnya pun nyata.
- c. Rantai atau rangkaian (*chaining*) terjadi apabila terbentuk hubungan antara beberapa S-R, S adalah situasi yang memberikan stimulus, sedangkan R adalah respon. Oleh sebab yang satu terjadi segera setelah yang satunya, jadi berdasarkan “*contiguity*”.

Berdasarkan hal di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teori belajar merupakan upaya seseorang dalam belajar untuk membantu memahami proses belajar dan juga merupakan bentuk pernyataan umum untuk penjelasan hal-hal dalam kegiatan belajar.

2.1.3 Tujuan Belajar

Menurut sadirman ada tiga dalam tujuan belajara yaitu

1) Memperoleh Pengetahuan

Peningkatan kemampuan berpikir didalam diri seseorang merupakan hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh orang tersebut. Bukan hanya menambah pengetahuan saja, proses belajar juga akan membuat daya pikir seseorang menjadi lebih baik. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya dan begitu pula sebaliknya dimana kemampuan berpikir akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya ilmu

pengetahuan yang dipelajari dan dipahami. Dengan kata lain, pengetahuan dan kemampuan berpikir seseorang merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

2) Menanamkan Konsep dan Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu tidaklah datang secara tiba-tiba tetapi melalui proses belajar. Adapun, penanaman konsep itu sendiri membutuhkan keterampilan baik keterampilan jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah kemampuan didalam penampilan dan gerakan pada individu yang dapat diamati dan berhubungan dengan hal-hal.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (internal), maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal). Prestasi belajar siswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka memantau siswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

Menurut (Dalyono, 2005) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam)

Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar.

2. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar)

Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Seperti yang dikemukakan oleh (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

1. Faktor-faktor dalam diri individu

- a. Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dari individu
- b. Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi efektif dan kognitif dari individu

2. Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar diri siswa. Baik faktor fisik sosial psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut (Slameto, 2003), yaitu:

1. Faktor internal

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu:

a. Faktor jasmaniah mencakup:

- 1) Faktor kesehatan
- 2) Cacat tubuh

b. Faktor psikologis mencakup:

- 1) Intelegensi
- 2) Perhatian
- 3) Minat
- 4) Bakat
- 5) Motivasi
- 6) Kematangan
- 7) Kesiapan
- 8) Faktor kelelahan

2. Faktor eksternal

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

a. Faktor keluarga mencakup:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antar anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

b. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan diteliti pada penelitian ini di golongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

- a. Bakat, menurut (Abd. Rahman Abror, 1993), minat dan bakat merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.
- b. Sedangkan bakat menurut Muhibbin Syah dalam buku Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru mengatakan “bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar”.
- c. Minat, minat menurut (Shaleh, 2004) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.
- d. Motivasi, menurut Noeh Nasution yang dikutip oleh Djamarah dalam buku Psikologi belajar menyebutkan motivasi adalah “kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka semakin besar pula kesuksesan belajar yang dicapainya.

2. Faktor Eksternal

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarapa dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi dan lain sebagainya.

a. Lingkungan Sosial

1. Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam buku Psikologi belajar bahwa “cara didik orang tua yang otoriter akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak, sehingga anak tidak tentram di rumah, ia pergi mencari teman sebayanya sampai lupa belajar”. Kemudian salah satu yang juga mempengaruhi yaitu

relasi antar anggota keluarga serta suasana keadaan rumah. Menurut Slameto dalam buku Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya mengatakan “relasi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah relasi antar anak dengan orang tua serta anak dengan anggota keluarga yang lain. Relasi ini masih terkait erat dengan cara orang tua mendidik”.

2. Teman Sebaya

Teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh baik terhadap diri kita sendiri, begitu pula sebaliknya, teman yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang buruk juga. Sehingga tanpa kita sadari teman sebaya sangat berpengaruh terhadap diri kita termasuk terhadap pencapaian prestasi belajar.

3. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga formal yang bertanggung jawab untuk meningkatkan perkembangan anak termasuk perkembangan berfikir anak melalui pendidikan. Salah satu tingkat pendidikan yang dapat ditempuh oleh seseorang adalah tingkat sekolah dasar. Lingkungan sekolah yang terdiri dari guru, teman sekelas, serta area-area sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar dan motivasi belajar siswa.

b. Lingkungan Non sosial

Yang termasuk kedalam faktor lingkungan sosial adalah sebagai berikut:

1. Media Masa, yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah dan komik.
2. Fasilitas, apabila fasilitas pendidikan yang diterima peserta didik mendukung proses pembelajarannya, maka dapat dipastikan peserta didik tersebut akan lebih mudah memahami pelajaran.

2.2.1 Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya merupakan suatu hasil akhir yang diharapkan mampu diperoleh setelah peserta didik belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam mengungkapkan prestasi belajar atau hasil belajar maka diperlukan indikator-indikator. Indikator yaitu suatu ukuran tidak langsung yang ditetapkan untuk suatu kejadian atau kondisi dari hal yang terlihat/terlaksana. Sehingga dengan adanya indikator prestasi belajar akan menunjukkan bahwa peserta didik telah berhasil mencapai prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah

tersebut Indikator-indikator prestasi belajar menurut pemikiran Gagne dalam (Sudjana, 2009), terbagi ke dalam lima kategori prestasi belajar atau hasil belajar, yakni:

1. Keterampilan intelektual, merupakan kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. mengkategorisasi, Keterampilan kemampuan intelektual terdiri analitis-analitis dari fakta kemampuan konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
2. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
3. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
4. Strategi kognitif, adalah kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
5. Sikap, merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya suatu penelitian yang dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. **Annisa (2024)** “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen yang memengaruhi prestasi akademik siswa di sekolah dasar di Indonesia, meliputi lingkungan keluarga, metode pengajaran guru, dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menandakan ketiga faktor yang ada memiliki efek signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Motivasi belajar anak didik memiliki efek terbesar, diikuti oleh lingkungan keluarga dan metode pengajaran guru. Dengan

nilai R-squared sebesar 0.62, 62% variasi dalam prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh ketiga faktor tersebut. Studi ini memberikan wawasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan membantu pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan menggunakan strategi holistik yang melibatkan keluarga, metode pengajaran, dan motivasi siswa. Berdasarkan penelitian diatas, terdapat perbedaan mengenai objek yang di bahas yaitu penelitian sebelumnya membahas pada siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini pada siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu.

2. **Khafsah Situmorang (2022).** “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Min 1 Kota Medan”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan adanya disiplin dalam belajar merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, dan mengetahui faktor manakah yang dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa. asil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari tingkat kecerdasan atau intelegensi belajar siswa, yakni rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar. Masing-masing faktor memiliki kontribusi untuk mempengaruhi prestasi belajar, dimana untuk Tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa tidak dapat diragukan lagi, semangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan seorang siswa maka semakin kecil peluang untuk memperoleh sukses. Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan mengenai jenis penelitian dan metode penelitian sedangkan perbedaan pada objek penelitian.
3. **Syarifah Asyura (2022).** “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar pada Siswa di SMP Negeri 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa di SMP Negeri 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh status gizi terhadap prestasi belajar (p value =

0,000) dan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar (p value = 0,000). dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh status gizi dan motivasi terhadap prestasi belajar pada siswa di SMP Negeri 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Oleh karena itu, diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan meningkatkan prestasi belajar dengan memperhatikan status gizi dalam batas normal serta adanya motivasi atau dorongan dalam diri siswa. Berdasarkan penelitian diatas, terdapat perbedaan mengenai Jenis penelitian yaitu penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional sedangkan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif.

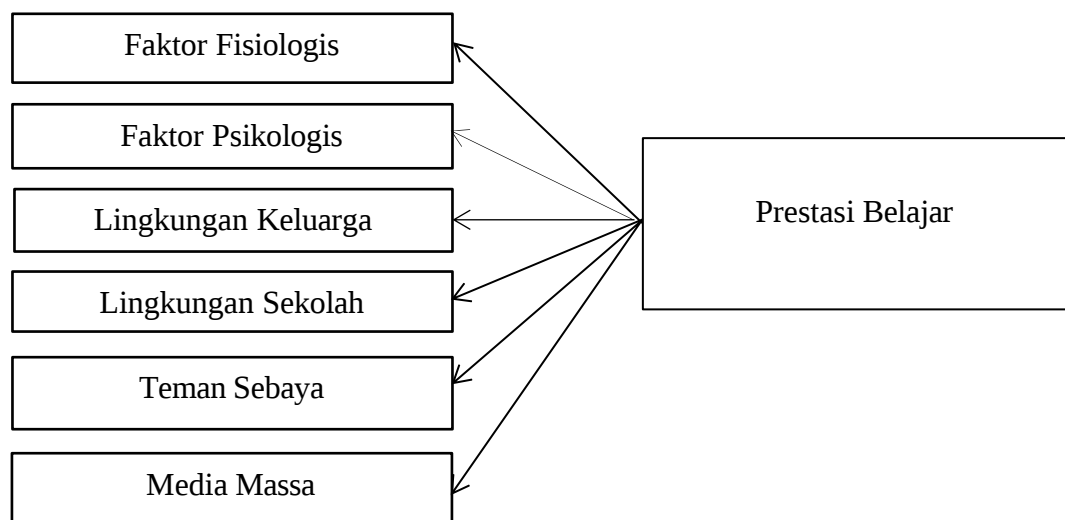
4. **Miftahul Jannah (2020)** “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN Karang Tengah 10”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi hasil belajar tematik peserta didik kelas V di SDN Karang Tengah 10. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar tematik yaitu faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis yaitu keadaan kesehatan dan keadaan tubuh, serta aspek psikologis yaitu perhatian, minat, bakat, dan kesiapan sebagaimana nilai sig. sebesar $0,018 < 0,05$ dan uji thitung = $2,418 > t_{tabel} 1,98896$ berarti H_1 diterima; sedangkan faktor eksternal tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar tematik dengan nilai sig. sebesar $0,056 < 0,05$ dan uji thitung = $1,936 < t_{tabel} 1,98896$ berarti H_1 ditolak. Berdasarkan penelitian di atas, terdapat perbedaan mengenai variabel yang di bahas yaitu Perbedaan pada Variabel penelitian dimana penelitian sebelumnya menggunakan Variabel hasil belajar sedangkan penelitian ini menggunakan Prestasi belajar.
5. **Azza Salsabila (2020)** “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Siswa, mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian pada SDN KUTAJAYA II ini menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa kelas IV di dipengaruhi oleh faktor intern (dari dalam) dan ekstren (dari luar). Faktor intern meliputi faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik seperti keadaan kesehatan, keadaan tubuh. Dan faktor psikologis seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Sedangkan

faktor eksternal yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan, dan hasil prestasi belajar SDN KUTAJAYA II berada pada kriteria baik. Berdasarkan penelitian di atas, terdapat perbedaan mengenai variabel yang di bahas yaitu pada SDN KUTAJAYA II Sedangkan peneliti mengambil objek penelitian pada siswa kelas V.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian terdahulu tentang analisis faktor-faktor yang membentuk prestasi belajar siswa kelas V SD YPPK St Paulus Klamalu, maka kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



2.5 Hubungan Kerangka Konseptual

Untuk memperoleh prestasi dalam belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor fisiologis, faktor psikologis, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor fisiologis yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi psikologi, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya semuanya akan mempengaruhi dalam proses dan hasil belajar. Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan siswa, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Faktor lingkungan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas dosen, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah ruangan yang memadai, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya. Lingkungan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. (Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Berdasarkan jenis penelitian diatas, yaitu penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Menurut (Moleong, 2008) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut (Saryono, 2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau di gambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPPK St Paulus Klamalu yang beralamat di Jl. Belibis, Klamalu, Kecamatan Mariat, Kabupataen Sorong. Adapun alasan dilakukan penelitian ini di SD YPPK St Paulus Klamalu adalah:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat adanya masalah atau fenomena yang terkait dengan variabel pada penelitian ini yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Pihak Sekolah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan bersedia untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian sejak bulan Maret sampai dengan April 2025, dengan rincian 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 di SD YPPK St Paulus, Klamalu pada tahun ajaran 2024/2025, seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas V

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Total keseluruhan
1	V	8	12	20

Sumber data : Absensi kelas V SD YPPK St Paulus

2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi dalam table diatas maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus) dimana semua jumlah anggota populasi digunakan sebagai responden. (Silean dan Widiyono, 2013), mengatakan bahwa sampling jenuh (sensus) digunakan bila jumlah sub populasi kecil, umumnya tidak lebih dari 100. Jadi jadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu yang berjumlah 20 orang siswa seperti yang terlihat dalam tabel 3.1.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun tahap prosedur penelitian, peneliti menggunakan tahap sebagai berikut:

1. Pra penelitian.

Tindakan yang peneliti lakukan dalam tahap ini, yakni:

- Menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan dengan memastikan apakah sekolah tersebut sudah sesuai dalam penelitian
- Pemilihan objek penelitian

- c. Mengurus perizinan kesekolah yang akan dijadikan tempat penelitian
 - d. Mengamati dan meneliti lokasi yang diteliti sebagai objek penelitian
 - e. Konsultasi proposal yang telah dibuat kepada dosen pembimbing
2. Pelaksanaan penelitian
- Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti yaitu:
- a. Peneliti harus mengetahui latar belakang dari penelitiannya terdahulu
 - b. Setelah berada di lapangan, Peneliti berperan serta mengumpulkan data hasil observasi di lapangan
 - c. Mencari dan mengumpulkam dan data yang sudah ditemukan kemudian dianalisis
3. Pengolaan data
- Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan yang meliputi:
- a. Menyusun hasil data dari lapangan
 - b. Mereduksi data
 - c. Menyajikan data
 - d. Menarik kesimpulan

Penyusunan hasil penelitian. Pada tahap akhir ini, peneliti menyusun hasil penelitian dengan membentuknya menjadi sebuah laporan penelitian

3.6 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui subjek data yang diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung contohnya hasil observasi di kelas V saat pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas V dan peserta didik kelas V SD YPPK St Paulus, Klamalu.
2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung akan tetapi melalui suatu perantara yaitu didapatkan melalui raport hasil belajar, Nilai ulangan serta data-data pendukung lainnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, langkah- langkah dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu (Emzir, 2012). Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang di teliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk mendapatkan data tertulis yang di anggap relevan. Pada penelitian ini, peneliti mengamati aktifitas berkaitan dengan prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu. Peneliti sebagai pengamat independen.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket tersebut memuat tentang soal faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Faktor	Indikator	Deskripsi	Nomor item	Jumlah
	Faktor Fisiologis	Kesehatan siswa selama mengikuti pelajaran	1, 2, 3, 4, 5	10
		Keadaan tubuh siswa/ fungsi fisiologis	6, 7, 8, 9, 10	
Faktor Internal	Faktor psikologis	Kecerdasan yang dimiliki siswa	11	10
		Perhatian	12	
		Minat terhadap Pelajaran	13, 14	
		Bakat atau potensi siswa dalam pelajaran	15, 16	

Faktor Eksternal		Motivasi belajar siswa	17, 18	
		Kematangan siswa dalam belajar	19	
		Kesiapan siswa dalam belajar	20	
	Faktor Lingkungan keluarga	Pola asuh yang diterapkan orang tua	21, 22, 23, 24,	8
		Situasi atau kondisi tempat belajar siswa	25, 26, 27, 28	
	Faktor teman sebaya	Teman sebaya dalam belajar siswa	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	8
	Faktor Lingkungan sekolah	Sarana sekolah dalam belajar siswa	37	8
		Metode yang digunakan guru dalam mengajar	38, 39	
		Hubungan antara guru dengan siswa	40	
		Alat untuk belajar	41, 42, 43, 44	
	Faktor media massa	Media masa dalam belajar siswa	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	8

Dalam penggunaan skala likert dalam penelitian ini hanya terdapat pernyataan positif untuk mengukur skala positif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis suatu media tertulis maupun dokumen lainnya yang dibuat oleh individu atau orang lain mengenai subjek tersebut (Herdiansyah, 2012). Terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto dan video kegiatan dan arsip selama melakukan penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk melihat dokumen dokumen yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa di sekolah, khususnya kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan melihat prestasi siswa kelas V melalui hasil raport semester sebelumnya. Dokumentasi pada penelitian juga meliputi profil sekolah yang terdiri dari sejarah sekolah, keadaan siswa, keadaan

tenaga pendidik dan juga sarana dan prasarana sekolah.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke SD YPPK St Paulus Kalamalu terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SD YPPK St Paulus Klamalu adalah salah satu sekolah swasta yang dominan siswanya didominasi siswa asli Papua.
 - b. Mengurus perijinan secara formal (ke pihak sekolah)
 - c. Melakukan penelusuran lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SD YPPK St Paulus Klamalu selaku objek penelitian
3. Tahap penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh pada penelitian tersebut dapat berbentuk urutan atau berjenjang.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007).

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification* (Sugiyono, 2007).

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasikan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data-data yang penting dari banyaknya data yang diperoleh dari tempat penelitian. Dan kemudian membuang data-data yang tidak perlu untuk dipaparkan dalam penelitian ini. Sehingga akan diperoleh data-data yang tepat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus.

2) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

tersebut (Sugiyono, 2016) Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya, data yang lebih baik adalah jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar juga.

3) Kesimpulan (*verivication*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan bisa saja berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan begitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah namun mungkin saja tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2016). Jika kesimpulan tidak memadai maka perlu diadakan penelitian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan. Dengan begitu, analisis data merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.

3.10 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan

tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

a. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

a. Triangulasi

(William Wiersma, 1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007).

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007).

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007).

a. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2007).

a. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau

dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007).

a. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007).

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Tempat Penelitian



Gambar 4.1 Gedung Sekolah SD YPP St Paulus Klamalu

Penelitian ini dilakukan di SD YPPK St Paulus yang beralamat di jalan Belibis, kelurahan Klamesen, Kecamatan Mariat, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya dengan mengambil populasi seluruh kelas V yang berjumlah 15 siswa dari 96 siswa secara total keseluruhan. Sekolah ini memiliki sarana prasarana yaitu 6 ruangan kelas, 1 perpustakaan dan 1 ruang kantor guru. Saat ini sekolah di SD YPPK St Paulus dipimpin oleh Bapak Thomas Assem. S.Pd. sebagai Kepala Sekolah dan 11 orang tenaga pengajar.

Sekolah ini berdiri sejak tahun 2004, Proses berdirinya SD YPPK Santo Paulus berdasarkan Surat Keputusan No. SK. Pendirian 425.1/723 Tanggal. SK. Pendirian 26-05-2004 dengan pendirian bangunan berdiri di atas tanah seluas 10.000 m². SD YPPK St Paulus merupakan sekolah dasar yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan status sebagai salah satu sekolah swasta berada langsung dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang memadai agar dapat meningkatkan kinerja semua guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa.

1) Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Terbentuknya prestasi didik yang beprestasi, beradaptasi, berdisiplin, bertanggung jawab, dan beriman dengan semangat persaudaraan dalam kasih Kristus”

b. Misi

- 1) Membiasakan siswa berperilaku sesuai ajaran Kristus
- 2) Membimbing siswa tampil dan cerdas
- 3) Membiasakan peserta didik agar bisa hidup mandiri
- 4) Memiliki ketrampilan membaca, menulis, dan menghitung
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang tertip, bersih dan inda, rindan dan nyaman

2. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas sekolah yang harus dimiliki di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik akan merasa senang dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD YPPK St Paulus Klamalu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasaran

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak ada
1	Ruang kelas	√	-
2	Ruang guru	√	-
3	Ruang kepala sekolah	-	√
4	Laboratorium	-	√
5	Perpusatakaan	√	-
6	Toilet	√	-
7	Meja	√	-
8	Kursi	√	-
9	Papan tulis	√	-
10	Aula	-	√
11	Koperasi sekolah	-	√
12	UKS	-	√
13	Tempat sampah	√	-
14	Proyektor/ LCD	-	√

Sumber : Database Sekolah

3. Data Guru

Tenaga pengajar pada SD YPPK St Paulus Klamalu ada 11 orang terdiri 6 orang guru kelas, 3 orang guru mata pelajaran, 1 orang tata usaha, dan 1 orang kepala sekolah. Dengan data pada tabel sebagai berikut :

4.2 Tabel Data Guru

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Thomas Assem, S.Pd	Laki-laki	PNS	Kepsek
2	Karolina Assem, S.Pd	Perempuan	PNS	Wali Kelas
3	Kardung Sasior S.Pd	Perempuan	PNS	Wali Kelas
4	Gaudensia Mogi, S.Ag	Perempuan	PNS	Guru Agama Katolik
5	Maria F.M Laga, S.Pd	Perempuan	Honerer	Wali Kelas
6	Martinus Taa, S.Pd	Laki-laki	Honerer	Wali Kelas
7	Oktavianus B.K , S.Pd	Laki-laki	Honerer	Wali Kelas
8	Dolores M.Ndiki, S.Pd	Laki-laki	Honerer	Guru Penjas
9	Markus W.Urbata,S.Pd	Laki-laki	Honerer	Walis Kelas
10	Martha Hurlatu, S.Pd	Perempuan	Honerer	Guru Bhs Inggris
11	Lukas Turot, S.Sos	Laki-laki	Honerer	Wali Kelas

Sumber : Database Sekolah SD YPPK ST Paulus

4. Deskripsi Karakteristik Responden



Gambar 4.2. Ruangan Kelas V di SD YPPK St Paulus

Dalam membahas mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka akan dipaparkan terlebih dahulu beberapa karakteristik responden yang menjadi obyek penelitian ini. Karakteristik penelitian ini meliputi jenis kelamin dan umur dari siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamesen. Adapun deskripsinya seperti berikut ini.

1) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik yang pertama adalah jenis kelamin. Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin peneliti gunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	8	40%
2	Perempuan	12	60%
TOTAL		20	100%

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden siswa kelas 5 SD YPPK St Paulus Klamalu pada tabel 4.3 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 40% dan responden perempuan yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 60%. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 60%. Hal ini dikarenakan siswa sebagian besar perempuan yang saat ini berada di kelas V lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

2) Karakteristik berdasarkan Umur

Karakteristik yang pertama adalah jenis kelamin. Kriteria responden berdasarkan umur. Maka dari itu perbedaan umur seseorang menentukan tingkat kematangan dalam belajar, berfikir, sikap ataupun tindakan, hingga yang dikeluarkan dalam beraktivitas. Berdasarkan karakteristik umur, dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	10 Tahun	2	10%
2	11 Tahun	11	50%
3	12 Tahun	4	20%
4	13 Tahun	3	15%
Total		20	100%

Sumber : Database SD PPK St Paulus Klamalu

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden siswa kelas 5 SD YPPK St Paulus Klamalu pada tabel 4.4 tersebut, pertama terlihat bahwa responden berdasarkan umur di usia 10 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 10%, kedua di usia 11 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 50%, ketiga di usia 12 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 20% dan keempat di usia 13 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 15%. Sehingga rata-rata tabel pada tabel diatas pada umur 11 tahun merupakan responden terbanyak dengan persentase sebesar 50%. Hal ini dikarenakan kelompok siswa pada umur tersebut secara umum memiliki usia sekolah secara ideal atau usia masuk sekolah tepat waktu.

4.1.2 Deskripsi Data Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil kemampuan setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat berupa nilai ataupun angka. Data hasil belajar pada penelitian ini adalah menggunakan rata-rata nilai siswa kelas V pada tahun ajaran 2024/2025 pada Semester Ganjir I (Ganjil) di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Kriteria Prestasi Belajar Berdasarkan Nilai Raport

Variabel	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Prestasi Belajar	Tinggi 71,38-76,69	4	20%
	Sedang 67,46-70,58	15	75%
	Rendah $\leq$ 67,00	1	5%
Total		20	100%

Sumber : Database SD PPK St Paulus Klamalu

Dilihat dari tabel kategorisasi prestasi belajar diatas, siswa kelas V SD YPPK St Paulus Klamalu memiliki tingkat prestasi belajar yang sedang. Presentase yang diperoleh terdapat 4 siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentase 20% dan 15 siswa dengan prestasi belajar sedang dengan persentasi 75% dan 1 siswa dengan prestasi belajar yang rendah dengan persentase 5%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu tergolong kategori sedang.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini terdiri dari hasil observasi, Kuesioner atau Angket, dan dokumentasi prestasi belajar siswa berdasarkan nilai raport. Peneliti mengidentifikasi bahwa Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dari prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pada peningkatan

intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran.

1. Deskripsi Hasil Observasi

a. Hasil observasi terhadap Guru

Hasil observasi yang di lakukan pada pertemuan pertama pada tanggal 18 sampai dengan 21 Maret 2025 diperoleh data sebagai berikut:

Terlihat guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran dilaksanakan, kemudian guru mengecek kehadiran dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru membagi kelompok belajar sekaligus menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Guru Memberi rangsangan kepada siswa dengan memusatkan perhatian pada topik yang akan di bahas dengan membagikan buku lembar kerja soal (LKS) pertama, dan meminta siswa untuk melihat dan mengamati gambar pada LKS tersebut sekaligus menjawab beberapa soal yang di sampaikan oleh guru. Guru menyarankan kepada siswa untuk membaca materi dari buku atau penunjang lain yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari di rumah. Guru memberikan materi dengan meminta perhatian siswa kembali berpusat pada pembahasan. Guru memberikan contoh soal kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan di papan tulis, dalam memberikan contoh soal guru terkadang kurang mengontrol siswa dalam kelas, sehingga suasana dalam kelas menjadi kurang nyaman, sehingga hanya beberapa siswa saja yang menyelesaikan catatan yang ada di papan tulis.

b. Hasil Observasi terhadap sarana dan prasarana

Fasilitas pendidikan yang masih kurang lengkap serta berfungsi dengan baik sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya dan tidak didukung oleh fasilitas yang memadai atau bahkan tidak sama sekali. Seperti tampak pada tabel 4.1 dimana masih banyak terdapat fasilitas sekolah yang belum memadai seperti halnya sekolah pada umumnya. contohnya di SD YPPK St Paulus Klamalu belum memiliki Laboratorium, Ruang kepala sekolah, Halaman yang luas serta Aula sekolah. Namun terlepas dari pada itu sarana berupa fasilitas sekolah pada umumnya telah tersedia. Sehingga dari hasil observasi ini menunjukkan bahwa masih banyak terdapat kekurangan berupa sarana dan prasarana yang belum memadai.

2. Deskripsi Hasil Angket Per Indikator

Hasil data digambarkan secara umum dapat dideskripsikan dari sub indikator. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi sesuai dengan variabel penelitian. Pembahasan berdasarkan indikator-indikator faktor internal dan faktor eksternal, kemudian menguraikan jawaban dari responden. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kualifikasi Persentase Skor Tiap Indikator

No	Persentase	Kualifikasi
1	$80\% < \text{persentase} \leq 100\%$	Baik sekali
2	$60\% < \text{persentase} \leq 80\%$	Baik
3	$40\% < \text{persentase} \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% < \text{persentase} \leq 40\%$	Kurang
5	$0\% < \text{persentase} \leq 20\%$	Kurang Sekali

1) Faktor Fisiologis

Keadaan ini sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar. Keadaan fungsi fisiologis. Selama proses belajar berlangsung peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar terutama panca indera. Sedangkan menurut Irham dan Ardy (2016:265) faktor fisiologi yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa seperti kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat dan sebagainya. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan tonus jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

Tabel 4.7 Faktor Fisiologis

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase
1	Faktor Fisiologis	Kesehatan siswa dalam mengikuti pembelajaran	72%
		Keadaan jasmani siswa dalam belajar	

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas pada hasil di peroleh berdasarkan pengolahan skor hasil jawaban angket yang telah di sebarakan di seluruh siswa kelas V maka diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 72% dari Indikator faktor fisiologis. Berdasarkan hasil observasi, hasil angket dan hasil dokumentasi bahwa siswa tidak ada yang memiliki cacat fisik, kondisi fisik siswa di kelas V rata-rata normal, tidak ada juga yang memakai kacamata di kelas. Gangguan fisik yang biasa dialami siswa hanya berupa gangguan fisik ringan seperti pusing dan sakit perut. Berdasarkan hasil itu maka disimpulkan bahwa fungsi jasmani siswa menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung proses pembelajaran tematik berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari presentase yang didapatkan sebanyak 72% berada di kategori “Baik”. Siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif tanpa ada gangguan fisik yang cukup parah.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam tubuh seseorang yaitu emosional dan pemikiran seseorang, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Sedangkan menurut Irham dan Ardy (2016:265) faktor psikologi siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkat intelegensia pada umumnya yang rendah, bakat terhadap mata pelajaran yang rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang baik, serta tipe khusus siswa dalam belajar siswa dalam belajar.

- a. Kecerdasan /intelegensi siswa pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sebagai organ pengendali tertinggi (*executive control*) dari hampir seluruh aktivitas manusia.

b. Perhatian

Perhatian siswa dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa untuk memusatkan konsentrasi pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Aktivitas yang dimaksud di atas merupakan kegiatan belajar siswa untuk memusatkan tenaga psikis atau pikiran dan fisik yang meliputi pemusatan konsentrasi belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat peserta didik agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dihadapainya atau dipelajarinya. Untuk membangkitkan minat belajar tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain, pertama, dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa meng eksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. Kedua, pemilihan jurusan atau bidang studi.

d. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar peserta didik. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat (Slavin, 1994). Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

e. Sikap

Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Dan untuk mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, pendidik sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggungjawab terhadap profesi yang dipilihnya.

f. Bakat

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Syah, 2003). Berkaitan dengan belajar, Slavin (1994) mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar. Dengan demikian, bakat adalah kemampuan seseorang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

g. Kesiapan

Kesiapan (*readiness*) dalam belajar merupakan fondasi krusial bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Slameto, kesiapan adalah kondisi menyeluruh seseorang yang memungkinkannya memberikan respons terhadap suatu situasi tertentu. Thorndike, seperti yang dikutip oleh Slameto, mendefinisikan kesiapan sebagai prasyarat untuk pembelajaran berikutnya.

h. Kematangan

Kematangan adalah dasar yang sangat penting dalam pembentukan *readiness* dalam belajar. Kematangan mengacu pada tingkat kesiapan atau kesiapan seseorang dalam menghadapi tugas atau tantangan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, kematangan mencakup beberapa aspek yang berkontribusi pada kemampuan seseorang untuk belajar dengan efektif.

Tabel 4.8 Faktor Psikologis

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase
2	Faktor Psikologis	Kecerdasan yang dimiliki siswa	57%
		Perhatian selama mengikuti pelajaran	
		Minat terhadap pelajaran	
		Bakat siswa dalam pelajaran	
		Motivasi belajar siswa selama belajar	
		Kematangan siswa dalam belajar	
		Kesiapan siswa dalam belajar	

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas pada hasil di peroleh berdasarkan pengolahan skor hasil jawaban angket yang telah di sebarakan di seluruh siswa kelas V maka diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 57% dari indikator faktor psikologis. Hasil ini membuktikan bahwa faktor psikologis menjadi salah satu faktor yang mendukung dalam hal tingkat prestasi belajar siswa di SD YPPK St Paulus.

Berdasarkan hasil Observasi didapatkan bahwa rata-rata siswa kurang memperhatikan guru dan kadang masih suka mengobrol bersama temannya ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di kelas, namun masih ada siswa yang masih memperhatikan guru secara seksama. Selain kurang memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran siswa juga kurang motivasi yaitu siswa tidak aktif mencatat namun harus menunggu perintah dari guru atau pun sampai harus didampingi untuk mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran.

Sama hal ketika guru pada saat pembelajaran berlangsung dikelas salah satunya pelajaran mate-matika dimana guru memberikan penjelasan dan ketika masuk pada tahap latihan soal-soal yang berkaitan dengan perhitungan cepat saat itu guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan di depan dan menyelesaikan soal tersebut namun diantara siswa-siswa tersebut belum ada yang memberanikan diri untuk kedepan mengerjakan soal tersebut. Ada juga yang ketika di dalam kelas pada saat pembelajaran di mulai masih saling meminjam alat tulis berupa Bulpen atau perlengkapan belajar lainnya. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan, bakat, kesiapan dan kematangan pada siswa masih menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi, hasil angket dan hasil dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis siswa menjadi faktor penentu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapatkan sebesar yaitu 57% yang berada dikategori “Cukup”. Faktor psikologis

yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seorang siswa. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

3) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan sebuah basis awal kehidupan bagi setiap manusia. Lingkungan keluarga memiliki indikator yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan. Hal inididukung oleh teori Dwi Siswoyo (2007) yang menyebutkan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan demikian semakin mendukung lingkungan keluarga menyebabkan prestasi belajar meningkat sebagaimana yang diungkapkan oleh para ahli mengenai masalah ini. Belajar sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin Syah 2010:90).

Tabel 4.9 Faktor Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase
1	Faktor Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	76%
		Relasi antara keluarga	
		Suasana rumah	
		Keadaan ekonomi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, terbukti diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 76% dari indikator faktor lingkungan keluarga. Dari 20 responden yang menjawab item soal yang mencakup orang tua, suasana rumah, dan kondisi ekonomi yang sebagian besar responden menyatakan dalam keadaan baik yaitu sebesar 76% dari keseluruhan responden dan selebihnya sebesar 24% responden menyatakan dalam keadaan kurang baik atau dengan kriteria rendah dan sangat rendah.

Meskipun tidak semua responden menyatakan lingkungan keluarga dalam kondisi baik, namun ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa maka prestasi belajarnya akan semakin

baik, sebaliknya semakin buruk lingkungan keluarga siswa maka prestasi belajar semakin rendah. Faktor lingkungan keluarga ini terdiri atas 3 (tiga) indikator yaitu orang tua, suasana rumah dan kondisi ekonomi. Adapun pembahasan mengenai indikator tersebut antara lain:

a) Orang Tua

Dalam belajar anak membutuhkan adanya dukungan dan perhatian dari orang tua, adanya dukungan dan perhatian dari orang tua tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi anak. Salah satu dukungan dan perhatian orang tua terhadap anak adalah dengan memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar dengan rajin, hal ini merupakan bukti bahwa orang tua peduli terhadap tugas anak yaitu belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

b) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar (Slameto, 2003:63). Suasana rumah yang tenang dan hubungan yang harmonis antar sesama anggota keluarga akan senantiasa membuat anak merasa betah untuk belajar di rumah.

a) Keadaan Ekonomi

Keluarga Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan kegiatan belajar anak. Keadaan ekonomi orang tua siswa yang serba kekurangan dan pas-pasan akan menghambat kemajuan seorang anak dalam belajar, karena banyak kebutuhan belajar yang tidak terpenuhi. Keadaan semacam ini akan senantiasa membuat anak menjadi kurang semangat dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Ahmadi (2009:266) berpendapat bahwa faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi, kuesioner dan dokumentasi maka dapat diketahui bahwa keluarga menjadi salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh sebesar 76% berada dikategori “Baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga dari siswa tidak begitu berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa namun memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu.

4) Faktor Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan bentuk hubungan sosial yang terjadi di antara siswa. Dalam berinteraksi timbullah reaksi sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di kalangan siswa. Reaksi tersebutlah yang menyebabkan seseorang siswa menjadi bertambah luas pengetahuan dan perilaku sosial baik bagi dirinya di masa akan datang. Misalnya mengajak temannya ikut dalam bimbingan kelompok, maka dia akan mengikuti dan melakukan seperti temannya itu.

Menurut Tohirin (2007) berpendapat bahwa teman sebaya yang terjadi di kalangan anak merupakan perkembangan sosial dan moral yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain baik sebagai individu, maupun kelompok.

Tabel 4.10 Faktor Teman Sebaya

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase
1	Faktor Teman sebaya	Teman sebaya terhadap belajar siswa	56%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui sebanyak 56% responden menyatakan teman bermain dalam kondisi yang kurang baik. Namun demikian teman bermain tetap berpengaruh terhadap prestasi belajar meskipun dengan persentase pengaruh rendah, terbukti 44% responden menyatakan teman bermain dengan kriteria tinggi. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik teman bermain maka prestasi belajar siswa akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah atau kurang baik teman bermain maka prestasi belajar semakin rendah.

Ditinjau dari teman bermain, biasanya setelah pulang sekolah siswa menghabiskan waktunya untuk bermain, baik bermain bersama maupun sendirian. Kebanyakan mereka bermain berbagai macam permainan yang mereka anggap lebih menarik daripada menggunakan waktunya untuk belajar. Salah satu faktor yang mendorong siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain adalah longgarnya atau kurangnya pengawasan orang tua. Untuk itu diharapkan pengawasan dari orang tua yang lebih ketat terhadap siswa dalam memilih teman bermain serta pembagian waktu untuk bermain, belajar dan aktivitas yang lain agar waktu untuk belajar tidak terganggu, sehingga prestasi belajar akan menjadi lebih baik lagi.

Hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapatkan sebesar 56% berada di kategori “Cukup”. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor teman sebaya dari siswa turut memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD SD YPPK St Paulus Klamalu.

5) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi di dalam dan di luar sekolah yang memengaruhi proses dan hasil belajar siswa, baik secara fisik maupun sosial, yang mencakup suasana, prasarana, interaksi antarsiswa dan guru, serta faktor-faktor budaya dan ekonomi yang mendukung atau menghambat perkembangan individu siswa. Menurut Abdul Kadir (2012) Lingkungan pendidikan ialah suatu tempat dimana seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Lingkungan pendidikan berupa lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas.

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah yang terdiri dari guru, alat atau media, kondisi gedung dan kurikulum, mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar, terbukti dari 20 responden yang menjawab soal yang mencakup guru, alat/media, kondisi gedung, dan kurikulum yang sebagian besar responden menyatakan dalam keadaan kurang baik yaitu sebesar 52% dari keseluruhan responden dan selebihnya responden menyatakan dalam keadaan baik.

Meskipun tidak semua responden menyatakan dalam kondisi kurang baik, namun ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah siswa maka prestasi belajarnya akan semakin baik, sebaliknya semakin buruk lingkungan sekolah siswa maka prestasi belajarnya pun semakin rendah. Faktor lingkungan sekolah ini terdiri atas 4 (empat) indikator yaitu guru, alat/media, kondisi gedung, dan kurikulum. Adapun indikator tersebut antara lain:

a) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dengan ilmu yang dimilikinya seorang guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang pintar. Di dalam mengajar seorang guru mempunyai cara yang berbeda-beda, hal ini sesuai dengan kepribadian masing-masing dan latar belakang kehidupan mereka.

Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar di kelas, karena hal ini mempengaruhi pola kepemimpinan guru ketika mengajar di kelas. Ada guru yang menyampaikan materi dengan sangat jelas sehingga mudah diterima oleh siswanya begitu pula sebaliknya ada guru yang menyampaikan materi kurang jelas sehingga siswa kurang mampu memahami dan cenderung bingung, penyampaian materi yang kurang baik ini tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa guru berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar. Meskipun tidak semua responden menyatakan indikator guru dalam keadaan kurang baik namun sebagian besar menyatakan kurang baik ini menunjukkan bahwa guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kondisi guru maka prestasi belajar siswa akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah kondisi guru maka prestasi belajar semakin rendah.

b) Alat/ Media

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula (Slameto, 2003:67).

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa alat/media pembelajaran di SD YPPK St Paulus Klamalu dalam keadaan kurang baik, terbukti dari keseluruhan responden atau sebanyak 20 responden menyatakan alat/media dalam kriteria rendah dan sangat rendah. Namun demikian alat/media tetap berpengaruh terhadap prestasi belajar meskipun tidak sebesar faktor guru. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kondisi alat/media maka prestasi belajar siswa akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah kondisi guru maka prestasi belajar semakin rendah. Ini menunjukkan bahwa perlu ada perbaikan dan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas dari alat/media pembelajaran di SD YPPK St Paulus Klamalu.

c) Kondisi Gedung

Kondisi gedung sekolah merupakan keseluruhan ruang yang ada di sekolah yang dapat menunjang ataupun menghambat belajar anak di sekolah. Kondisi gedung yang kokoh, kuat dan memenuhi syarat kesehatan yang baik diantaranya seperti ventilasi udara yang baik, sinar matahari yang dapat masuk, serta penerangan yang cukup menjadikan siswa merasa nyaman di dalam belajar, kondisi gedung yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap proses dan prestasi belajar siswa yang menempatinnya. Udara segar dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan, dinding yang bersih, lantai tidak becek atau kotor, jauh dari keramaian (pasar, bengkel, pabrik dan lain-lain), sehingga anak lebih konsentrasi dalam belajarnya (Slameto, 2003:69).

d) Kurikulum

Kurikulum diartikan “sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa” (Slameto 2003:65). Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahann pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang kurang baik itu misalnya komposisi materi yang terlalu padat, tidak seimbang, dan tingkat kesulitan diatas kemampuan siswa. Disinilah peran guru untuk menyampaikan materi dalam kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan membawa keberhasilan dalam belajar.

Tabel 4.11 Faktor Lingkungan Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase
1	Faktor Lingkungan Sekolah	Sarana sekolah dalam belajar siswa	52%
		Metode guru dalam mengajar	
		Hubungan antara guru dengan siswa	
		Alat/ media dalam belajar	

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh berdasarkan pengolahan skor hasil jawaban angket yang telah di sebar di seluruh siswa kelas V maka diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 52% dari indikator faktor lingkungan sekolah. Hasil ini membuktikan bahwa faktor lingkungan sekolah turut mempengaruhi prestasi belajar siswa di SD YPPK St Paulus.

Berdasarkan hasil observasi, hasil angket dan hasil dokumentasi diketahui bahwa siswa kesulitan dalam memperoleh buku paket pelajaran sebagai sumber pelajaran yang di sediakan oleh sekolah terbatas, belum tersedia juga fasilitas berupa laboratorium, taman baca serta guru-guru dalam metode mengajar. Misalnya hal ini terlihat dari kebiasaan guru yang masih mengkonsumsi buah pinang pada saat mengajar di dalam kelas atau bahkan di sekitaran lingkungan sekolah serta terdapat beberapa guru mata pelajaran yang tidak masuk kelas dengan alasan tertentu.

Hal berikut dari pengamatan juga bahwa metode mengajar atau cara mengajar serta menjelaskan materi pelajaran juga menjadi salah satu kendala bahwa seringkali siswa merasa bosan serta kurang interaktif dalam melempar pertanyaan atau soal-soal serta jarang menggunakan alat peraga/media pembelajaran yang menghidupkan suasana ruang kelas hal ini sehingga membuat siswa kurang aktif serta kurang bersosialisasi di dalam kelas. Ini menunjukkan bahwa metode guru dalam mengajar serta membawakan materi yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa. Misalnya dilihat dari sarana berupa ruang laboratorium yang belum ada, aula sekolah belum ada, serta ruangan guru yang masih tergabung bersama ruang kepala sekolah. Sehingga hal ini sejalan dengan hasil presentase yang diperoleh sebesar 52% berada di kategori “Cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sekolah seperti sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

6) Faktor Media massa

Media massa seperti bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Media massa yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya media massa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Menurut Ardianto (2004:125) dalam bukunya yang berjudul komunikasi massa, tingkat penggunaan media dapat dilihat dari

frekuensi dan durasi dari penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media sosial tersebut.

Tabel 4.12 Faktor Media massa

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase
1	Faktor Media massa	Peran media massa terhadap belajar pada siswa	70%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui sebanyak 70% responden menyatakan media massa dalam kondisi baik demikian namun media massa tetap berpengaruh terhadap prestasi belajar, terbukti 30% responden menyatakan media massa dengan kondisi kurang baik. Meskipun sepenuhnya media massa berpengaruh terhadap prestasi belajar akan tetapi media massa tetap mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik media massa maka prestasi belajar siswa akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah atau kurang baik media massa maka prestasi belajarnya semakin rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ardianto (2007:58) media massa yaitu saluran sebagai alat atau sarana yang di pergunakan dalam proses komunikasi masa. Media massa tidak hanya sekedar memberikan informasi dan hiburan semata, tetapi juga mengajak khalayak untuk melakukan perubahan perilaku.

Ditinjau dari media massa, berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kebiasaan siswa untuk menonton televisi atau menggunakan internet tidak lebih dari 5 (lima) jam dalam satu hari atau hampir sama dengan waktu sekolah. Keadaan ini menggambarkan bahwa siswa tidak menghabiskan waktunya setelah pulang sekolah untuk menonton televisi atau menggunakan internet tetapi menggunakan waktunya untuk belajar atau aktivitas lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa dampaknya media massa tidaklah begitu berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat di lihat dari persentase yang diperoleh sebesar 70% yang berada di kategori “Baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor media massa dari siswa tidak turut memberikan pengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD SD YPPK St Paulus Klamalu.

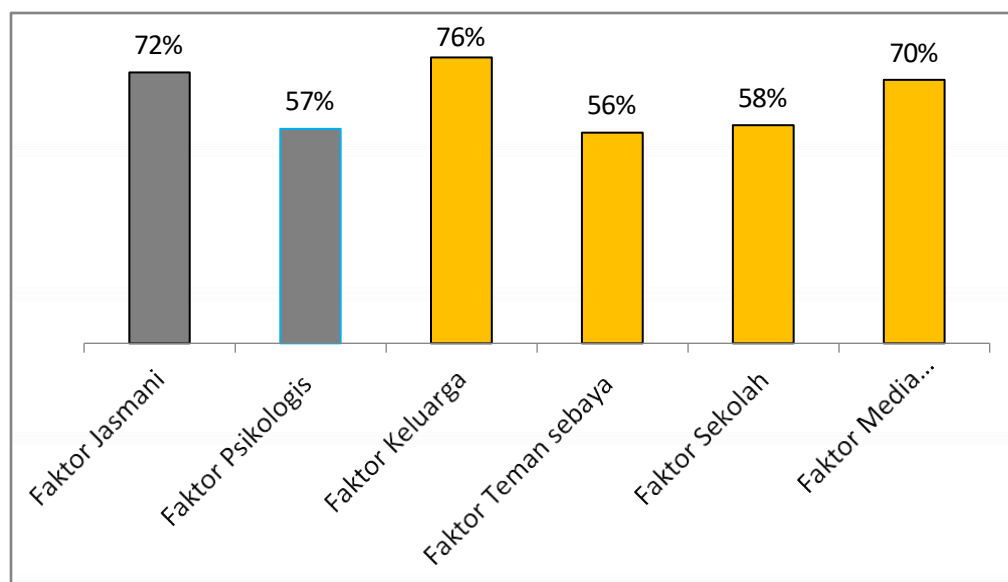
4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tabel 4.13 Persentase Hasil Penelitian

No	Faktor	Indikator	Persentase	Kualifikasi
1	Faktor Internal	Faktor Fisiologis	72%	Baik
2		Faktor Psikologis	57%	Cukup
3	Faktor Eksternal	Faktor Keluarga	76%	Baik
4		Faktor Teman sebaya	56%	Cukup
5		Faktor Sekolah	58%	Cukup
6		Faktor Media masa	70%	Baik

Data primer yang diolah, 2025

Diagram 4.3
Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal



Data primer yang diolah, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V SD YPPK St Paulus dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif persentase dalam tabel analisis deskriptif. Dimana pertama variabel faktor internal pada indikator fisiologis terdiri seperti faktor jasmaniah. Faktor jasmaniah dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria “Baik”, hal ini dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 72% yang menggambarkan bahwa siswa selalu menjaga stamina yang sehat dan tidak memiliki cacat tubuh untuk dapat menerima pelajaran dengan baik, karena mereka menganggap bahwa kesehatan dan cacat tubuh mempengaruhi

dalam prestasi belajar. Dengan adanya fisik yang tidak sehat dan adanya cacat tubuh contohnya dalam panca indera yang paling penting yaitu mata mengalami kebutaan maka proses belajar akan terhambat sehingga prestasi belajar akan menurun. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:54), menyatakan bahwa sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan atau kelainan-kelainan fungsi atau alat indera serta tubuhnya.

Variabel faktor internal pada indikator faktor psikologis terdiri seperti kemampuan siswa, perhatian siswa waktu pembelajaran, minat untuk belajar, bakat siswa dalam hal belajar tertentu, motivasi siswa untuk belajar, kesiapan siswa dan kematangan siswa dalam belajar. Faktor psikologis dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria cukup, hal ini dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 57% yang menggambarkan bahwa siswa pada saat pembelajaran siswa kelas V rata-rata mengalami kendala terkait dengan faktor psikologis sehingga menyebabkan menurunnya prestasi belajar, sebagai berikut :

Pertama faktor kemampuan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu siswa kelas V dalam menangkap pelajaran masih kurang baik, dilihat dari pertanyaan soal sub indikator yang menyebutkan bahwa siswa dapat mengerjakan soal-soal dan tugas yang diberikan sering mengalami keterlambatan ataupun kendala dalam menyelesaikannya. Misalnya pada saat pembelajaran matematika ditunjuk oleh gurunya untuk menjawab pernyataan kedepan namun sebagian besar masih bersikap menolak dan menghindar untuk mengerjakan kedepan papan tulis begitu juga dalam menjawab soal atau materi yang lainnya dari guru mata pelajaran. Menurut Wasty Soemanto (1990:133) menyatakan bahwa intelegensi merupakan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman.

Kedua faktor perhatian yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu, pada perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, terkadang siswa kurang tertarik pada pelajaran dan juga guru pada saat mengajar misalnya sering bermain bersama teman sebangku dan kadang mengajaknya berbicara ketika guru

sedang menjelaskan. Siswa juga kurang fokus seperti tidak memperhatikan guru dan malah asik sendiri dengan kegiatannya seperti mencoret-coret kertas, melamun dan lain sebagainya.

Ketiga faktor minat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu, siswa kelas V menunjukkan adanya kurang minat atau tanggapan yang baik dalam belajar selama dikelas. kurangnya kemauan siswa untuk bertanya langsung kepada guru ketika tidak mengerti materi pelajaran, kurangnya kemauan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru, belum ada siswa yang berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Oleh karena itu minat siswa menjadi suatu hal yang penting dalam pembelajaran, karena dengan adanya minat dari siswa menunjukkan keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran.

Keempat faktor motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi siswa kelas V pada pembelajaran di kelas masih kurang. Hal ini dapat dapat didukung dari hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat ketika mengikuti pembelajaran kurang bersemangat, hal ini juga disebabkan karena kondisi fasilitas sekolah yang masih kurang lengkap serta metode mengajar dari guru yang tidak variasi sehingga siswa kurang merasa termotivasi serta kurang nyaman dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kelima faktor bakat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu pada siswa kelas V cenderung terlihat memiliki bakat dalam belajar rata-rata masih rendah. Hal ini dapat ukur melalui tingkat pembelajaran yang sulit misalkan pembelajaran mate-matika yang berhubungan dengan rumus tertentu yang siswa cenderung untuk menyelesaikannya secara cepat, sama halnya kegiatan pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang masih terbatas diselenggarakan, tentunya hal ini sangat berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa kelas V di sekolah.

Keenam faktor kesiapan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu berhubungan dengan kesiapan fasilitas belajar di sekolah, kualitas pengajaran serta lingkungan sekolah yang dari hasil observasi masih kurang dari harapan belajar siswa pada umumnya, tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di sekolah.

Ketujuh faktor kematangan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kemampuan dari siswa dalam mengelola kemampuan yang di miliki dalam belajar. Dari hasil observasi menunjukan bahwa masih banyak siswa ang belum memahami apa saja kemampuan serta cita-cita dalam belajar sehingga nampak banyak siswa kelas V yang pada dasarnya sering tidak serius dalam belajar serta dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Faktor eksternal terdiri dari Faktor keluarga, faktor teman sebaya, faktor sekolah dan faktor media masa. Berikut ini penjelasan dari masing-masing faktor.

Pertama faktor keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya dukungan dari keluarga seperti memberikan perhatian kepada anaknya dengan menanyakan kegiatannya di sekolah, mengingatkan anak untuk rajin belajar, dan memberikan dukungan kepada anak agar semangat belajar membuat siswa merasa senang dan semangat untuk selalu terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran tematik disekolah. Hal ini juga dibuktikan dengan presentasi yang diperoleh sebesar 76% berada pada kategori “Baik”. Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Andi setiawan yang mengatakan bahwa keluarga mempunyai peranan dan pengaruh dalam mendukung kegiatan belajar anak. Pengaruh yang diberikan keluarga kepada anak yaitu diantaranya, cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian dari orang tua, latar belakang kebudayaan (tingkat pendidikan dan kebiasaan dari keluarga). Dengan demikian keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik, dengan adanya perhatian dan dukungan keluarga terhadap proses belajar siswa maka akan mendukung siswa agar terus semangat dalam belajar dan mendukung siswa agar selalu terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Kedua faktor teman sebaya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang disini adalah pengaruh teman sebaya tanpa di sadari sangat berpengaruh terhadap diri siswa. Teman yang baik akan memberikan pengaruh baik, begitu pula sebaliknya jika teman yang kurang baik maka akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap diri siswa. Hal ini juga dibuktikan dengan presentasi yang diperoleh sebesar 56% berada pada kategori “Cukup”. Dari hasil diketahui bahwa prestasi

belajar siswa di kelas V ini salah satunya turut di pengaruhi oleh faktor teman sebaya.

Ketiga faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Hal ini juga dibuktikan dengan presentasi yang diperoleh sebesar 52% berada pada kategori “Cukup”. Artinya jika lingkungan sekolah baik maka hasil belajar siswa meningkat. Sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik maka hasil belajar siswa akan menurun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah antara lain tenaga pengajar, peralatan, kondisi gedung, dan waktu sekolah yang di dianggap masih memadai serta efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat sejalan dengan pendapat (Eliana, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan yang dapat mempengaruhi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar.

Keempat faktor media massa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik pula terhadap peserta didik termasuk dalam pencapaian prestasi belajar. Begitu pula dengan media massa yang buruk dapat memberikan pengaruh yang buruk pula terhadap peserta didik, jika tidak ada kontrol yang tepat dari orang-orang sekitar. Faktor media massa dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria “Baik”, hal ini dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 70% yang menggambarkan bahwa dalam belajar siswa justru media massa atau internet sangatlah membantu siswa dalam hal belajar, artinya bahwa media massa tidak begitu berdampak buruk bagi prestasi belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa media massa yang baik memberi pengaruh yang baik juga terhadap mahasiswa dan juga terhadap belajarnya melalui penerimaan informasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD YPPK St Paulus Klamalu terdiri dari tiga faktor yang berupa faktor penghambat dalam mempengaruhi belajar siswa yaitu:

1. Faktor pertama faktor psikologis, terdiri dari variabel: Kemampuan, Perhatian, Minat, Bakat, Motivasi, Kesiapan dan Kematangan. Faktor ini merupakan faktor dominan dengan nilai persentase sebesar 57 persen berada di kategori “Cukup”.
2. Faktor kedua faktor teman sebaya. Faktor ini merupakan faktor dominan dengan nilai persentase sebesar 56 persen berada di kategori “Cukup”.
3. Faktor ketiga faktor lingkungan sekolah. Faktor ini merupakan faktor dominan dengan nilai persentase sebesar 52 persen berada di kategori “Cukup”.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat menjadi faktor yang mempengaruhi atau menghambat kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar siswa kurang meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa kelas V SD YPPK St Paulus Klamalu setelah memahami faktor-faktor yang membentuk prestasi belajar agar dapat lebih bersemangat untuk belajar agar tercapainya prestasi yang lebih baik.
2. Diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan pelayanan dan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dirasakan masih terlalu luas cakupannya, sehingga kesulitan didalam membahas dan mengelompokannya

2. Dalam skripsi ini tidak membahas semua teknik dalam analisis faktor
3. Masih terdapat beberapa responden yang dalam mengisi beberapa kuesioner dengan tidak serius

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- A.M, Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul Kadir, dkk. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Abdul Rahman Shaleh. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abror, Abd. Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogya: Tiara Wacana.
- Afi Parnawi, (2019). *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ahmadi, Abu. (1984). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum. rev.ed*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mudjiono, (1994). *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Drs.Sofar Silaen dan Widiono. (2013). *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faturrohman, M. Dan Sulistyorini. (2012). *Belajar dan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standart nasional*. Yogyakarta: teras.
- Gagne. Robert M, (1989). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta. Grafindo Persada. Group.
- Hakim, Thursan. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (1990). *Sistem Intership Kependidikan Teori dan Praktek*. Bandung : Mandar Maju.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007). *Edisi Ketiga. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata. (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif*. Bandung : Bahan Pelatihan, UIN Sunan Gunung Djati.
- Muhibbin Syah, (1995). *Psikologis Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:

PT. Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Poerwadarminta. W.J.S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ridwan & Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika*. Bandung:Alfabeta.

Rosyid, Moh. Zaiful. Mustajab & Aminol Rosid Abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta, Bandung.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slavin, R.E. (1994). *Cooperative Learning : Theory, Research ang Practice*. Englewood Cliff, NJ: Prentice Hall.

Subaidah, S., & Nuryanti, N. (2022). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Aritmatika Sosial*. SUPERMAT (JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA), 6(1).

Sudjana, N dan Arifan, D. (1988). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitativ, dan R&D*, Bandung: penerbit Alfabeta.

Sumaryani, Ris. (2001). *Pengaruh Pengelompokkan Kelas Berdasarkan NEM SD Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I SLTP Negeri 31 Semarang Tahun Ajaran 1999/2000*. FIP UNNES.

Suparman, Atwi. (2012). *Desain Instruksional Modern: panduan para pengajar dan innovator pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin, (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja

Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widayatun. (2009). *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Info Medika.

Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta:
PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: PT Ar- ruzz
Media

DAFTAR LAMPIRAN



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
KEUSKUPAN MANOKWARI SORONG (YPPK - KMS)
SD YPPK ST PAULUS KLAMESEN**

NISS : 102320201020

Terakreditasi : B

NPSN : 60401320

Jl. Belibis, SP 1 Klamalu, Kec. Mariat, Kabupaten sorong, Papua Barat. Email : sdyppkstpaulusklamesen@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
NO. 09.585/SD-PAUL/KML/IV/2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD YPPK ST. Paulus Kelurahan Klamalu Distrik Mariat menerangkan bahwa :

Nama	:	Alexanderina Arfayanan
NIM	:	148620620048
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester	:	X (Sepuluh)

Telah melaksanakan penelitian Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V SD YPPK St Paulus Klamalu sejak 15 Maret – 22 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk memenuhi skripsi.

Diberikan di : Klamalu
Pada tanggal : 29 April 2025

Kepala sekolah



Thomas Assem
Thomas Assem
NIP. 196506171995021001



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pamtal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 004/1.3.AU/SU/PSD/2025

Lampiran : -

Hal : Pengantar Prodi

Sorong, 14 Maret 2025

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga
 Di _____
 Tempat _____

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarsakutuh.

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa sehubungan dengan adanya mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun Akademik 2024/2025, maka kiranya Bapak/Ibu dapat menerbitkan surat izin penelitian, penelitian yang akan di laksanakan oleh:

Nama : Alexanderina Arfayan

NIM : 148620620048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Semester : X (Sepuluh)

Jenjang : Strata Satu

Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V SD YPPK ST Paulus Klamalu

Waktu Penelitian : Tanggal 15 Maret 2025 – 22 Maret 2025

Tujuan Surat : SD YPPK ST Paulus Klamalu

Demikian penyampaian kami, atas segala perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ketua Program Studi PGSD

[Signature]

BESTI RAHAYU, M.Pd.
 NIDN.1405129101
FABIO-UNIMUDA SORONG



<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,



LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WISNU WARDoyo, M. Pd.
 NIP/NIDN : 1208026801
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 Unit Kerja : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : ALEXANDERIMA AEFAYAN
 NIM : 148620620084

Berupa :

- ☐ Media pembelajaran
- ☐ Modul atau bahan ajar
- ☐ Model Pembelajaran
- ☒ Instrumen penelitian
- ☐ Lain-lain :

Dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA
 KELAS V DI SD YPPK ST PAULUS ELAMALU

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD,

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
 NIDN. 1405129101

Sorong,
 Validator,

WISNU WARDoyo, M. Pd.
 NIP/NIDN. 1208026801,

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD





LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : ALEXANDERINA ARFAYAN
 NIM : 140620620084
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD
YPPK ST. PALUIS KLAMALU
 DOSEN PEMBIMBING I : Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	14-A-2025	Bab A. Hasil Penelitian	Perbaiki data analisis	
2	15-A-2025	Tabel data	Angka benar validasi	
3	22-A-2025	Tabel data	Tambahkan pembahasan	
4			mayor validasi	
5	24-A-2025	Perbaiki bab 5	Tambahkan lampiran	
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 14.4.2025
 Dosen Pembimbing I

(Anis Alfian Fitriani) M.Pd.
 NIDN 141009601
 FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
 Santitas • Skill • Literasi • Akademik • Sosial • Tanggung

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ALEXSANDERINA ARFAYAN, lahir di Biak 01 Januari 1998, anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Ayah Yan Pieter Arfayan dan Ibu Emmima Anggresu. Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar di Inpres Saramom kabupaten Biak 2004 – 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP YPPK Oikumene Biak kota pada tahun 2011 – 2014. Setelah itu penulis kembali melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Yapis Biak kota pada tahun 2014 – 2017. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.

LEMBAR VALIDASI

Isilah instrumen berikut ini dengan cara memberikan skor pada kolom yang tersedia. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai, setelah itu berilah masukan untuk perbaikan kualitas kuesioner yang di kembangkan.

No	Indikator	Pernyataan	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Faktor Fisiologis	1. Saya setiap hari masuk sekolah dalam kondisi badan yang sehat					
		2. Saya semangat mengikuti pembelajaran					
2	Faktor Psikologis	3. Saya mempunyai kemampuan yang baik untuk mengingat pelajaran					
		4. Saya menjawab pertanyaan dengan cepat					
		5. Saya berkonsentrasi dalam belajar					
		6. Saya tidak mengantuk selama pelajaran					
		7. Saya mengerjakan tugas karena takut di hukum					
		8. Saya setiap kali pembelajaran berusaha mendengarkan serius					
		9. Matematika adalah pelajaran yang saya sukai					
		10. Saya suka mencoba belajar hal yang baru					
		11. Saya belajar sendiri tanpa harus di perintah					
		12. Saya akan bertanya bila tidak mengerti pada saat pembelajaran					
		13. Saya berusaha mengatasi bila ada kesulitan dalam belajar					
		14. Saya akan siap bila ditunjuk menjadi ketua kelas					
		15. Saya biasanya persiapan belajar sebelum mulai pelajaran					
3	Lingkunga Keluarga	16. Orang tua mengingatkan saya untuk selalu belajar					
		17. Saya di rumah memiliki fasilitas belajar yang lengkap					
		18. Saya belajar dengan tenang dan nyaman di rumah					
4	Teman Sebaya	19. Saya bermain dengan teman bila guru sedang mengajar					
		20. Saya bila malas belajar, teman saya mengingatkan untuk belajar					
		21. Saya senang dan nyaman belajar karena fasilitas sekolah lengkap					

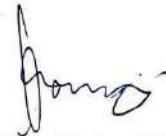
5	Lingkungan Sekolah	22. Guru saya menegur bila saya membuat kesalahan							
		23. Cara mengajar guru membuat saya tertarik belajar							
6	Media Massa/Internet	24. Saya mengerjakan tugas atau PR dengan bantuan internet							
		25. Saya menghabiskan waktu setiap harinya dengan bermain internet							
Catatan masukan untuk perbaikan kuesioner									

Sorong, 22 April 2025

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

Validator Ahli



Wisnu Wardoyo, M.Pd.
NIDN.1208026801

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Hari/Tanggal :

Tempat : SD YPPK St Paulus

Kegiatan : Observasi

Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V	1. Prestasi belajar rendah		
	2. Hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan atau rendah		
	3. Lamban dalam mengerjakan tugas dan terlambat dalam masuk sekolah		
	4. Kemampuan, perhatian, minat serta bakat siswa pada saat mengikuti pelajaran di kelas		
	5. Sikap guru pada saat mengajar dan membimbing siswa		
	6. Sarana dan prasarana pendukung yang ada di lingkungan sekolah		
	7. Pergaulan atau interaksi antara siswa di lingkungan sekolah		

Diperbaiki sesuai amny 14/3/23

-Diperbaiki sesuai aturan

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

Hari/Tanggal :

Tempat : SD YPPK St Paulus

Kegiatan : Dokumentasi

No	Objek yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Motto, Visi dan Misi		
2	Struktur organisasi		
3	Keadaan guru, siswa, dan tenaga pendidikan		
4	Sarana dan prasarana		
5	Nilai raport, buku absensi kelas, hasil ulang dan tugas siswa kelas V		

14/05/2022

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Faktor	Indikator	Deskripsi	Nomor item	Jumlah
	Faktor jasmani	Kesehatan siswa selama mengikuti pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	10
		Keadaan tubuh siswa/ fungsi fisiologis	6, 7, 8, 9, 10	
Faktor Internal	Faktor psikologis	Kecerdasan yang dimiliki siswa	11	10
		Perhatian	12	
		Minat terhadap pelajaran	13, 14	
		Bakat atau potensi siswa dalam pelajaran	15, 16	
		Motivasi belajar siswa	17, 18	
		Kematangan siswa dalam belajar	19	
		Kesiapan siswa dalam belajar	20	
Faktor Eksternal	Faktor keluarga	Pola asuh yang diterapkan orang tua	21, 22, 23, 24,	8
		Situasi atau kondisi tempat belajar siswa	25, 26, 27, 28	
	Faktor teman sebaya	Teman sebaya dalam belajar siswa	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	8
	Faktor sekolah	Sarana sekolah dalam belajar siswa	37	8

		Metode yang digunakan guru dalam mengajar	38, 39	
		Hubungan antara guru dengan siswa	40	
		Alat untuk belajar	41, 42, 43, 44	
Faktor Internet	Internet	Internet dalam belajar siswa	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	8

**ANGKET ANALISISN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V DI SD YPPK ST PAULUS, KLAMALU**

Identitas Responden

Nama : Agustina Fene Sicutere Ska.waten
 Usia : 12 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : V (lima)

Petunjuk :

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Isilah angket dengan sejujur-juurnya.
3. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
4. Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan yang Anda alami dalam belajar dengan kriteria jawaban sebagai berikut:

STS : sangat tidak setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

① ② ③ ④ ⑤

X₁-10

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya setiap hari masuk sekolah dalam kondisi badan yang sehat					✓
2	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas				✓	
3	Saya dapat belajar dengan baik jika saya sehat					✓
4	Saya tetap mengikuti pembelajaran matematika di kelas walaupun sedang sakit				✓	
5	Penyakit ringan (batuk, flu, sakit gigi, dll) mengganggu aktivitas belajar saya				✓	
6	Saya memiliki anggota tubuh yang lengkap					✓

		①	②	③	④	⑤
7	Saya tidak memiliki gangguan penglihatan sehingga dapat melihat materi di papan tulis dengan jelas					✓
8	Saya tidak memiliki gangguan pendengaran sehingga dapat mendengar penjelasan guru dengan baik				✓	✓
9	Saya dapat melihat tulisan jarak jauh dengan jelas tanpa bantuan kacamata				✓	
10	Saya tidak dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik		✓			
11	Saya memiliki kesulitan dalam mengingat materi yang telah dipelajari				✓	
12	Saya suka ngobrol atau tidur di kelas saat guru menjelaskan pelajaran	✓				
13	Saya menyimak dengan baik setiap pelajaran di kelas				✓	
14	Saya membuat ringkasan tentang materi agar mendapat nilai baik			✓		
15	Menghitung cepat diluar kepala adalah hal mudah bagi saya				✓	
16	Saya menyukai permainan logika seperti catur dan Puzzle yang butuh strategi					✓
17	Saya berani bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang jelas	✓				
18	Saya akan belajar dengan sendirinya tanpa harus disuruh			✓		✓
19	Tindakan yang saya ambil, saya berfikir terlebih dahulu sebelum melakukannya					✓
20	Saya berlatih mengerjakan soal sebelum pembelajaran	✓				
21	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar setiap hari					✓
22	Orang tua menyediakan perlengkapan sekolah yang saya butuhkan					✓
23	Saya dapat belajar dengan tenang di rumah					✓
24	Dirumah Saya memiliki perlengkapan belajar yang lengkap			✓		
25	Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan orang tua	✓				
26	Orang tua saya dapat memberikan apa yang saya inginkan			✓		
27	Orang tua saya memiliki penghasilan yang baik				✓	
28	Orang tua bisa memberikan saya fasilitas tambahan untuk mendukung belajar (les,		✓			

X₂ 11-20X₃ 21-28

λ4. 29-36

λ5. 37-44

	buku tambahan)	STS	TS	N	S	SS
29	Teman saya mengejek saat nilai ulangan saya jelek			✓		✓
30	Ketika saya malas belajar, teman saya mengingatkan saya agar giat belajar		✓	✓		
31	Saya tidak dilibatkan dalam kegiatan belajar Kelompok	✓	✓			
32	Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan	✓			✓	
33	Saya sulit mendapatkan teman baru	✓				
34	Saya mudah berteman dengan siapapun			✓		✓
35	Saya merasa teman-teman tidak suka mendengarkan cerita saya		✓			
36	Saya suka menghabiskan waktu liburan dengan teman sekolah			✓		
37	Ruang kelas saya rapi dan bersih sehingga saya senang belajar				✓	
38	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik	✓				
39	Cara guru dalam mengajar membuat saya tertarik					✓
40	Guru-guru memperhatikan/ peduli kepada siswa					✓
41	Alat pembelajaran yang dipakai guru inovatif sehingga saya lebih berminat	✓				
42	Fasilitas belajar (meja, kursi, buku, dll) yang disediakan sekolah cukup lengkap			✓		
43	Menjadi semangat belajar karena sekolah menyediakan buku paket pelajaran		✓			
44	Saya menggunakan bantuan alat-alat peraga dengan mudah pada saat praktek IPA					✓
45	Saya setiap mengerjakan PR selalu dengan bantuan internet	✓				
46	Saya sering menggunakan internet					✓
47	Saya menggunakan internet lebih dari 2 jam Sehari			✓		

48	Saya sering menggunakan internet					✓
49	Saya menggunakan youtube sebagai sarana mencari hiburan	✓				
50	Saya menggunakan internet sebagai perpustakaan digital					✓
51	Saya menggunakan internet untuk mengisi waktu luang					✓
52	Saya menggunakan internet sebagai perpustakaan digital				✓	

[illegible]







TABULASI DATA HASIL KUESIONER

3	Responden	Faktor Fisiologi/Jasmani (X1)										Total X1	Faktor Psikologis (X2)										Total X2	Faktor Keluarga (X3)								Total X3	
4		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8		
5	R1	1	4	5	4	4	5	5	5	4	2	39	4	1	4	3	4	5	1	5	5	1	33	5	5	5	3	1	3	4	2	28	
6	R2	5	3	5	4	1	5	2	4	1	3	33	5	1	5	3	2	4	2	5	3	4	34	5	4	5	4	5	4	4	4	35	
7	R3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46	5	1	3	5	2	5	4	4	2	1	32	3	1	5	3	1	4	5	4	26	
8	R4	1	4	5	4	4	1	5	5	5	4	38	5	1	2	3	1	1	1	3	5	2	24	2	5	5	5	2	2	3	3	27	
9	R5	5	4	5	2	4	5	4	5	4	2	40	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	28	5	2	4	4	5	5	5	5	35	
10	R6	5	4	5	3	2	4	4	3	5	1	36	5	2	1	4	2	3	3	3	3	3	29	5	4	5	4	5	4	5	4	36	
11	R7	3	3	5	2	5	5	5	4	5	4	41	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	28	4	2	2	4	4	4	3	4	27	
12	R8	1	4	5	3	2	4	4	3	5	1	32	5	2	2	5	2	3	3	2	3	2	29	3	4	5	5	4	5	1	4	31	
13	R9	4	4	3	2	1	5	3	2	3	3	30	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	30	4	5	4	4	4	3	5	3	32	
14	R10	5	4	5	2	2	4	4	3	5	1	35	5	2	2	5	2	2	5	3	3	2	31	5	4	2	4	5	3	1	3	27	
15	R11	4	5	4	2	3	2	4	4	4	3	35	3	1	2	2	3	2	4	3	4	3	27	4	5	3	5	5	3	3	5	33	
16	R12	5	5	5	1	3	5	1	5	5	3	38	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	23	3	3	5	4	3	5	5	5	33	
17	R13	5	4	4	5	2	4	4	3	3	2	36	1	2	1	3	2	4	3	4	2	2	24	3	4	4	1	4	4	3	4	27	
18	R14	5	5	5	2	5	5	4	3	2	4	40	5	3	4	2	5	2	3	1	3	3	31	5	4	5	5	5	5	5	3	37	
19	R15	5	2	5	2	1	5	5	4	4	2	35	2	1	2	4	2	2	4	1	2	2	22	4	4	4	3	5	4	4	2	30	
20	R16	5	4	5	3	2	4	4	3	5	1	36	5	2	2	2	5	2	3	4	3	3	31	5	5	4	5	4	5	4	5	37	
21	R17	1	3	4	2	2	2	1	2	3	4	24	2	2	3	3	1	3	2	2	5	1	24	3	3	4	4	3	2	2	3	24	
22	R18	3	5	2	2	1	4	1	4	2	3	27	2	3	2	1	1	5	1	1	2	2	20	2	2	2	3	1	2	4	1	17	
23	R19	5	4	4	4	4	3	5	4	4	2	39	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	37	3	2	4	5	3	5	5	5	32	
24	R20	5	4	5	4	3	5	5	3	4	2	40	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	33	3	5	4	4	5	4	4	5	34	
25	JUMLAH per Pernyataan	S	78	80	91	58	56	82	73	72	78	52	720	74	35	54	63	54	60	60	62	61	47		76	73	81	79	74	76	75	74	
26	SKOR MAKS per Pernyataan	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100	100	100	100	100	100	100	100		
27	% rata2 per Pernyataan		78	80	91	58	56	82	73	72	78	52		74	35	54	63	54	60	60	62	61	47		76	73	81	79	74	76	75	74	
28	% RATA2 Keseluruhan setiap faktor		72											57											76								
29			Pernyataan 1-10											Pernyataan 11-20											Pernyataan 21-28								
30																																	

1 2 TABULASI DATA HASIL KUESIONER

	Responden	Faktor Teman Sebaya (X4)								Total X4	Faktor Lingkungan Sekolah (X5)								Total X5	Faktor Media masa/Internet (X6)								Total X6	
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7	X6.8		
5	R1	5	2	1	4	1	5	2	3	23	1	1	5	5	1	3	2	5	23	1	5	3	5	1	5	5	3	28	
6	R2	5	5	3	1	1	2	2	4	23	2	5	5	4	1	1	4	5	27	1	1	3	1	3	5	4	2	20	
7	R3	4	5	3	2	5	3	4	2	28	2	5	5	5	5	5	5	5	37	5	4	4	5	3	5	5	5	36	
8	R4	5	1	1	2	3	5	3	3	23	1	5	5	3	5	5	1	1	26	1	3	4	4	4	5	4	1	26	
9	R5	1	5	1	3	4	3	4	3	24	2	3	3	3	2	4	4	2	23	4	5	5	4	3	3	5	4	33	
10	R6	5	2	3	2	1	3	4	2	22	1	5	1	3	4	2	3	3	22	5	3	5	4	4	5	4	3	33	
11	R7	2	3	2	2	3	3	1	2	18	3	3	3	2	1	3	5	2	22	4	4	4	3	3	3	4	3	28	
12	R8	5	2	3	1	2	4	2	3	22	1	1	2	3	3	3	3	3	19	3	5	4	4	5	4	3	1	29	
13	R9	2	5	1	3	3	3	1	4	22	2	4	5	1	2	2	2	4	22	3	3	3	3	4	3	3	5	27	
14	R10	4	2	3	2	1	1	5	4	22	2	4	4	1	2	2	3	3	21	5	4	4	5	4	3	4	1	30	
15	R11	3	2	2	2	3	3	2	3	20	1	4	5	4	3	3	3	4	27	2	2	2	3	4	3	4	3	23	
16	R12	5	3	4	3	3	2	4	3	27	1	5	1	1	2	3	3	2	18	5	5	3	5	4	4	3	3	32	
17	R13	2	3	3	2	2	4	2	2	20	2	4	3	4	3	4	4	3	27	5	4	3	5	4	4	3	2	30	
18	R14	4	5	3	4	5	3	1	5	30	3	5	2	3	3	2	4	4	26	5	5	3	4	5	5	4	5	36	
19	R15	3	4	2	1	2	1	1	1	15	1	3	4	2	2	4	1	3	20	2	3	4	2	4	2	3	4	24	
20	R16	4	5	1	1	3	1	2	3	20	2	2	3	4	4	3	1	3	22	5	1	4	5	3	5	3	4	30	
21	R17	4	3	2	3	3	3	3	1	22	2	1	2	3	2	5	1	1	17	2	3	5	3	2	5	1	1	22	
22	R18	2	3	3	2	2	3	2	5	22	1	3	3	2	1	1	1	1	13	1	1	3	3	4	5	5	25		
23	R19	4	4	2	1	3	3	1	3	21	3	2	2	4	5	4	3	3	26	5	3	2	3	4	3	5	4	29	
24	R20	1	4	3	3	3	4	2	4	24	3	4	4	2	2	5	3	3	26	2	2	2	2	3	2	3	3	19	
25	JUMLAH per Pernyataan	S	70	68	46	44	53	59	48	60		36	69	67	59	53	64	56	60		66	66	70	73	70	78	75	62	
26	SKOR MAKS per Pernyataan	IV	100	100	100	100	100	100	100		100	100	100	100	100	100	100	100		100	100	100	100	100	100	100	100		
27	% rata2 per Pernyataan		70	68	46	44	53	59	48	60		36	69	67	59	53	64	56	60		66	66	70	73	70	78	75	62	
28	% RATA2 Keseluruhan setiap faktor		56									58									70								
29			Pernyataan 29-36									Pernyataan 37-44									Pernyataan 45-52								

